

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pembangunan manusia dan kemiskinan yang masih menjadi tantangan utama di Papua. Secara umum, pengukuran pertumbuhan ekonomi dilakukan dengan menghitung persentase peningkatan dari Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat provinsi maupun kabupaten/ kota. Indeks Pembangunan Manusia mengukur pencapaian Pembangunan sosio-ekonomi suatu negara serta mengkombinasikan bidang Pendidikan, Kesehatan dan pendapatan rill perkapita. kemiskinan tidak hanya dilihat dari segi pendapatan yang rendah saja, tetapi harus dipahami sebagai fenomena multidimensional yang melibatkan berbagai aspek yang saling terkait.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan manusia yang mencakup aspek fisik, sosial, dan spiritual diharapkan dapat memperkuat perekonomian yang berkeadilan. Pengurangan kemiskinan melalui kebijakan berbasis kesejahteraan umat sangat relevan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Papua, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini membahas pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Papua.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. Jenis data yang digunakan adalah *Time Series* yaitu tahun 2016-2023. Dalam proses Analisis menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan program Eviews 10.

Hasil analisis dari penelitian ini menyatakan bahwasannya, variabel Indeks Pembangunan manusia memiliki pengaruh yang tidak signifikan ($0.1633 > 0.05$) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua, dan variabel kemiskinan memiliki pengaruh yang tidak signifikan ($0.2073 > 0.05$) terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini terjadi dikarenakan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak aspek lainnya, yang lebih berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua. Implikasi teoretik teori Endogen bahwa meningkatkan IPM di Provinsi Papua tidak hanya memperbaiki kualitas hidup akan tetapi juga menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan

Abstract

Sustainable economic growth is influenced by various factors, one of which is the level of human development and poverty, which remain major challenges in Papua. Generally, economic growth is measured by calculating the percentage increase in Gross Domestic Product (GDP) at the national level, and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the provincial or district/city level. The Human Development Index measures a country's socio-economic development and combines education, health, and real per capita income. Poverty is not merely a matter of low income but a multifaceted phenomenon involving various interconnected aspects.

In the perspective of Islamic economics, human development, which encompasses physical, social, and spiritual aspects, is expected to strengthen a just economy. Poverty reduction through policies based on communal welfare is highly relevant in improving the quality of life for the people of Papua, which will ultimately drive inclusive and sustainable economic growth. This study examines the influence of the Human Development Index (HDI) and poverty on economic growth in Papua Province.

This research employs a quantitative method using time series data from the Papua Province Central Statistics Agency, spanning from 2016 to 2023. Multiple linear regression analysis, processed using Eviews 10, was used for data analysis.

The analysis results indicate that neither the Human Development Index nor poverty has a significant impact on ($0.1633 > 0.05$) economic growth in Papua Province. This is likely due to the fact that economic growth is influenced by numerous other factors that have a more substantial impact on ($0.2073 > 0.05$) economic growth in Papua Province. The theoretical implication of the Endogenous theory is that increasing the Human Development Index in Papua Province not only improves the quality of life but also becomes the main driver of economic growth.

Keywords: Economic Growth, Human Development Index, Poverty